

**PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN KREATIVITAS SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI METODE QUANTUM  
TEACHING DAN QUANTUM LEARNING  
(PTK Pada Siswa Kelas IV SD N Combongan 03, Sukoharjo)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Matematika



**UMI NURWANDIYANTI**

**A410 040 054**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), khususnya teknologi sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam aspek kehidupan manusia termasuk dengan aspek pendidikan. Sampai saat ini kondisi pengajaran matematika memang belum seperti yang di harapkan. Pemahaman dan kreativitas belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya sendiri (internal) seperti aktifitas belajar, motivasi, minat dan bakat. Hal ini menuntut pula upaya peningkatan penguasaan dalam bidang matematika.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan kreativitas siswa adalah salah satu prioritas utama dalam kegiatan pendidikan. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua pendidik. Salah satu upaya yang dimaksud adalah peningkatan kemampuan tenaga pengajar yang mengacu pada dua macam kemampuan pokok yaitu kemampuan dalam bidang ajar. Kemampuan bagaimana mengelola proses belajar mengajar dijawab dengan metodologi sedang apa yang diajarkan berkaitan dengan mata pelajaran. Kedua hal di atas yaitu mata pelajaran (materi) dan metodologi (strategi pembelajaran) adalah dua hal yang saling berkaitan, sehingga keduanya harus berjalan secara seimbang dan serasi. Apabila guru dapat menguasai tentang apa yang diajarkan dan bagaimana pengajarannya, maka

pembelajaran akan dapat berjalan secara lancar dan dapat memberikan hasil yang optimal.

Dalam proses belajar mengajar setiap guru harus memiliki teknik dan strategi mengajar agar siswa dapat berjalan dengan baik secara efektif dan efisien, mengenai dan pada sampai tujuan yang diharapkan. Teknik penyajian pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau pendidik. Dalam proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di lembaga pendidikan, di dalamnya terjadi interaksi antar berbagai komponen pembelajaran. Komponen itu meliputi: guru, siswa, tujuan, metode, media dan evaluasi. Maka jelas bahwa metode merupakan pendukung dari komponen lain. Di samping komponen di atas ada lagi komponen lainnya yaitu lingkungan tempat belajar. Tempat belajar harus memberikan implikasi bahwa meskipun berbagai komponen itu berfungsi dengan baik kalau tidak di dukung dengan lingkungan belajar yang nyaman, maka tidak memberikan hasil belajar yang memuaskan.

Dari uraian diatas jelas bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Apabila guru mengajar dengan metode yang kurang baik maka akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru yang biasa mengajar dengan metode ceramah saja, akan menjadikan siswa bosan, pasif, tidak ada minat belajar. Oleh karena itu guru dituntut menggunakan metode lain atau metode-metode yang baru disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar agar motivasi dan minat siswa untuk belajar tetap tinggi dan semangat dalam

mengajar dan akhirnya tujuan belajar dapat tercapai dengan efektif dan efisien, cepat dan tepat.

Sejalan dengan persoalan diatas dalam proses belajar mengajar matematikapun diperlukan metode-metode baru yang inovatif yang dapat membawa siswa kearah belajar yang lebih baik dan bersemangat tinggi. Oleh karena itu harus dicari metode-metode baru yang tepat yang dapat menarik siswa kearah belajar yang lebih baik dan bersemangat dalam mempelajari matematika.

Kenyataan-kenyataan seperti di atas itulah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian, yang kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Kreatifitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Quantum Teaching* dan *Quantum Learning* (PTK siswa kelas IV SD N 3 Combongan, Sukoharjo)“.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih banyaknya guru yang belum menguasai metode pembelajaran.
2. Masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.
3. Banyaknya siswa yang tidak tertarik mengikuti pelajaran matematika.

4. Masih rendahnya penguasaan matematika yang mengakibatkan rendahnya kemampuan pemahaman dan kreativitas siswa pada bidang studi matematika.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kesalahpahaman maksud dalam mengadakan penelitian ini maka penulis memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilaksanakan di SD N 3 Combongan, Sukoharjo.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD N 3 Combongan, Sukoharjo.
3. Penelitian dilakukan pada saat pembelajaran matematika di dalam kelas.
4. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Quantum Teaching dan Quantum Learning.
5. Kemampuan pemahaman dan kreatifitas siswa dapat dilihat dari hasil tes setelah penggunaan metode Quantum Teaching dan Quantum Learning.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan metode Quantum Teaching dan Quantum Learning kemampuan pemahaman dan kreativitas siswa meningkat ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Mengingat tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan maka harus ditetapkan lebih dahulu agar kegiatan itu dapat mencapai hasil yang di harapkan atau berjalan dengan baik dan terarah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Peningkatan pemahaman dan kreatifitas siswa dengan menggunakan metode Quantum Teaching dan Quantum Learning”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan memperhatikan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam:

1. Menanamkan rasa percaya diri dan semangat dalam usaha pembenahan pengajaran matematika.
2. Membantu guru matematika dalam usaha mencari bentuk pembelajaran.
3. Membantu mencari tingkat efektifitas pengajaran bidang studi matematika.
4. Membantu meningkatkan konsentrasi belajar.
5. Meningkatkan rasa senang terhadap bidang studi matematika.
6. Siswa yang motivasi belajarnya rendah, dengan diterapkan metode Quantum Teaching dan Quantum Learning di harapkan motivasi belajarnya tinggi menuju prestasi belajar yang baik.

7. Untuk menambah pengetahuan karena sesuai dengan program yang ditekuni sebagai calon pendidik, sehingga nantinya dapat menerapkan di lapangan.